

**PENGARUH PENERAPAN SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)
TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN KONSEP SISWA PADA
MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN
SERTA PEMANFAATANNYA DALAM TEKNOLOGI
DI SMPN 14 BANDA ACEH**

⁽¹⁾Jalaluddin, ⁽²⁾Rubiah, ⁽³⁾Ernawati

^(1,2) Dosen Pendidikan Biologi, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh

⁽³⁾Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Serabi Mekkah

Jalaluddi_jala@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap kemampuan penguasaan konsep siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan serta pemanfaatannya dalam teknologi di SMPN 14 Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 14 Banda Aceh tahun ajaran 2018-2019 sebanyak 128 siswa. Sampel penelitian ditetapkan dua kelas yaitu kelas VIII-1(17 siswa) ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan model SQ3R dan kelas VIII-2 (17 siswa) sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional. Instrumen penelitian berupa silabus, RPP, LKPD, tes, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan pedoman perhitungan *Normalized gain* (N-Gain), dan uji hipotesis dengan "uji-t". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Adanya perbedaan yang positif antara penggunaan model SQ3R dan konvensional terhadap kemampuan penguasaan konsep siswa. Perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 75,04 dengan nilai N-gain 0,54 (kategori sedang) dan kelas kontrol adalah 65,52 dengan nilai N-gain 0,39 (kategori sedang) .(2) Hasil uji t- diperoleh nilai t- hitung sebesar 3,30 dan t tabel 1,69 sehingga t hitung>t tabel. (3) Rata rata aktivitas siswa selama pembelajaran sudah dilakukan dengan sangat baik (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model SQ3R pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan serta pemanfaatannya dalam teknologi dapat berpengaruh terhadap kemampuan penguasaan konsep siswa di SMP Negeri 14 Banda Aceh.

Kata kunci : Model pembelajaran SQ3R, Penguasaan konsep siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Karena melalui pendidikanlah akan lahir manusia-manusia pembangunan yang mampu berpikir kritis. Selain itu pendidikan juga merupakan suatu jalan yang sangat penting bagi suatu bangsa untuk meningkatkan kualitas manusia pada umumnya dan manusia Indonesia pada khususnya. Hal

ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UURI No 20 (2003: 8) sebagai berikut. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang telah tercantum dalam UURI, maka perlu dilakukan berbagai pembenahan diantaranya adalah meningkatkan profesionalisme guru serta pedoman pelaksanaannya. Akan tetapi, meskipun profesionalisme guru sudah ditingkatkan dan kurikulum sudah disempurnakan, namun kunci keberhasilan tidak tentu tercapai. Hal ini berkaitan dengan usaha pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan.

Model pembelajaran yang kurang tepat bukan hanya menyebabkan tidak tercapainya tujuan dari penyampaian pembelajaran hingga tidak memunculkan permasalahan selanjutnya dimana dapat menyebabkan menurunnya minat belajar siswa. Namun demikian, model pembelajaran yang tepat untuk suatu daerah atau suatu mata pelajaran belum tentu tepat ataupun cocok untuk diterapkan di sekolah, atau pada mata pelajaran lain.

Model pembelajaran konvensional yakni ditandai dengan ceramah yang diiringi penjelasan, serta pemberian tugas dan latihan. Disisi lain, siswa mendengarkan, mencatat dan mengerjakan latihan yang diberikan guru, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran (Zamroni dalam Rahayu dkk, 2014: 49). Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran. Pola pembelajaran yang monoton tidak jarang menyebabkan siswa mengalami kejenuhan atas pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu guru dituntut melakukan inovasi-inovasi baru dalam proses belajar mengajar. Inovasi yang dipilih hendaknya dapat melibatkan siswa secara aktif, sehingga dapat diterapkan untuk meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar siswa.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan penguasaan siswa terhadap konsep atau materi adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang aktif. Salah satu model yang aktif adalah model SQ3R, model SQ3R ini merupakan suatu model yang biasanya digunakan untuk memperoleh informasi secara detail dan menyeluruh dari suatu bacaan, sehingga membuat siswa aktif dalam membaca dan

mampu mendorong siswa untuk memahami materi sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran Survey, Question, Read, Recite dan Review (SQ3R) (Shaffa, 2009; Surijono, 2009). Menurut Trianto (2009) model pembelajaran SQ3R ini akan memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik yakni lebih mudah menguasai kelas, lebih melibatkan peserta didik secara langsung dan aktif dalam proses belajar mengajar dan akan memperkuat daya ingat peserta didik. Disamping itu Hanafiah (2009) menjelaskan dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R ini diharapkan hasil pembelajaran peserta didik lebih memuaskan, karena peserta didik menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada kandungan pokok dalam teks.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan serta Pemanfaatannya dalam Teknologi di SMPN 14 Banda Aceh"

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. "Pendekatan kuantitatif adalah suatu data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik" (Sugiyono, 2010: 13). Sedangkan jenis penelitian adalah eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2010: 13). Melakukan perlakuan di dalam kelas yang sudah tersedia sebagai mana adanya, dengan tidak melakukan perubahan situasi kelas dan jadwal pembelajaran, dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sampel yang diteliti yaitu satu kelompok eksperimen dan satu kelompok control. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test pos-test kontrol group desain dengan menggunakan model SQ3R.

| Kelompok | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|----------|---------|-----------|----------|
| K | Y_1 | X_1 | Y_2 |
| E | Y_1 | X_2 | Y_2 |

Keterangan:

- E : Eksperimen
- C : Kontrol
- X1 : Perlakuan dengan pembelajaran konvensional
- X2 : Perlakuan dengan model SQ3R
- Y1 : Pre-test
- Y2 : Pos-test

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 14 Banda Aceh yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII-1 dan kelas VIII-2. sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII-1 yang dijadikan sebagai kelas eksperimen diajarkan dengan model SQ3R yang jumlah siswanya 17 orang dan kelas VIII-2 sebagai kelas control yang diajarkan dengan cara konvensional yang jumlah siswanya 17 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa

| Kelas | Pretes | Postes | Gain | N-Gain | Kategori |
|------------|--------|--------|-------|--------|----------|
| Eksperimen | 42,70 | 74,47 | 32,23 | 0,54 | Sedang |
| Kontrol | 41,41 | 65 | 23,58 | 0,39 | Sedang |

Pada tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen pada pretes sebesar 42,70 dan nilai rata-rata postes 74,47 dan nilai rata-rata gain 32,23 serta rata-rata N-gain sebanyak 0,54 dengan katagori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol perolehan nilai rata-rata pretes sebanyak 41,41 sedangkan postes 65 dan nilai rata-rata gainnya 23,58 serta perolehan nilai rata-rata N-gain 0,39 dengan katagori sedang.

Dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan serta pemanfaatannya dalam teknologi di SMP 14 yaitu, kelas eksperimen (menggunakan model SQ3R) nilai rata-rata postesnya 74,47 dengan N-gain 0,54 lebih tinggi dari pada kelas kontrol (menggunakan model konvensional) yang nilai rata-rata postesnya 65 dg N-gain 0,39.

2. Persentase Proses Pembelajaran kelas Eksperimen

| No. | Pertemuan | Skor rata-rata (%) | keterangan |
|-----------|-----------|--------------------|-------------|
| 1 | Pertama | 77,27 | Sangat baik |
| 2. | Kedua | 86,36 | Sangat baik |
| 3. | Ketiga | 100 | Sangat baik |
| 4. | Keempat | 100 | Sangat baik |
| Jumlah | | 363,63 | |
| Rata-rata | | 90,9 | Sangat baik |

Tabel di atas memperlihatkan nilai keterlaksanaan aktivitas pembelajaran pada kelas eksperimen dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat sudah terlaksana dengan sangat baik. Persentase rata-rata keterlaksanaan proses pembelajaran aktivitas pembelajaran di pertemuan pertama hingga akhir dengan menggunakan model SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) sebesar 363,63 dan rata-rata 90,9 dengan kategori sangat baik.

SIMPULAN

Penerapan model SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat mempengaruhi pemahaman konsep siswa pada materi struktur dan jaringan fungsi jaringan tumbuhan serta pemanfaatannya dalam teknologi di SMP Negeri 14 Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase hasil belajar siswa dan nilai rata-rata siswa yaitu nilai rata-rata pretesnya 42,70 setelah pembelajaran menggunakan metode SQ3R nilai rata-rata siswa menjadi 74,47 hal ini menunjukkan terdapat kenaikan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menerapkan metode SQ3R. Serta dapat dilihat atau dibuktikan pada uji-t yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,30 dan t_{tabel} sebesar 1,69 sehingga diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dari itu H_a diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (17 + 17 - 2 = 32)$. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R berpengaruh positif terhadap kemampuan penguasaan konsep siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan serta pemanfaatannya dalam teknologi di SMP Negeri 14 Banda Aceh. Serta berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru bahwa penerapan model pembelajaran SQ3R pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan serta pemanfaatannya dalam teknologi dapat membuat siswa lebih aktif dan membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*
- Ahmad, Syah. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Ciputat Press.
- Dimiyati, Mujiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi Sofian. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES

- Efendi, I. (2015). Peningkatan keterampilan membaca intensif siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Panarukan Kabupaten Situbondo dengan teknik SQ3R tahun pelajaran 2013/2014. *NOSI Volume 2, Nomor 9*, 164-171.
- Firmansyah, D. T., Zaenuri, & Mulyono. (2012). Keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SMP kelas VII. *Unnes Journal of Mathematics Education UJME 1 (2) (2012)*, <file:///C:/Users/Windows/Downloads/1095-3423-2-PB.pdf>.
- Ermanto, 2008. *ketrampilan membaca cerdas cara jitu melejitkan kecepatan membaca*. Padang. Universitas padang press.
- Hamalik, O. 2005. *Proses belajar mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani, 2012. *Model pembelajaran inovatif*. Medan: Media persada.
- Juliani, F. (2012). Pembelajaran membaca pemahaman wacana dengan menggunakan teknik SQ3R. *publikasi stkipsiliwangi*, <http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id/files/2012/09/Filma-Juliani-08210149.pdf>.
- Ngalimun, 2014. *Strategi dan model pembelajaran*. Yogyakarta: aswaja pressindo.
- Pratiwi D.A, et.al. 2006. *Biologi Sma Jilid 2 untuk Kelas XI*. Jakarta; Erlangga.
- Soedarso. 2004. *Sistem membaca cepat dan efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Aktif*. Jakarta: Gramedia.
- Solihatini, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Trianto, 2011. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta. Karisma Putra Utama.
- Trianto. (2011). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivitas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. 200*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Warsiti. 2011. Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Konsep Dasar IPA Tentang Tata Surya dengan Menerapkan Metode SQ3R. *Seminar Nasional VIII Pendidikan Biologi*, 328-332.

- Wijaya, Ratih Ayu, dkk. 2015. Penerapan Metode Survey Question Read Recite Review SQ3R dalam pembelajaran IPA di SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika IKIP Universitas Jember*. vol. 4 No 1, Juni 2015: halaman 87-92.
- Riadi. 2013. *Strategi Belajar SQ3R*. Diakses melalui:<http://www.kajianpustaka.com/2013/04/strategi-belajar-sq3r.html>
- Pratama, Rizki, dkk. 2012. Pengaruh metode SQ3R terhadap Hasil Belajar dan Minat Membaca di MAN 1 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Kimia FKIP Untan*
- Pujawan, I Gusti Ngurah. 2005. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode SQ3R dalam meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja No 5 tahun XXXVIII*, Juli 2011:5